

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang mahasiswa merupakan pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ditempat kerja seperti rumah sakit pemerintah atau swasta. Fakta seringkali menunjukkan bahwa sarjana yang baru lulus (*fresh graduate*) belum mampu bekerja secara optimal karena belum mempunyai pengalaman kerja, Program S1 Administrasi Rumah Sakit STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo pada semester VII. Kegiatan magang merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan keterampilan di bidang keilmuan administrasi rumah sakit. Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja.

Berdasarkan (Pemerintahan Indonesia, 2014) Tentang Rumah Sakit, Rumah sakit adalah organisasi jasa publik yang mengkhususkan diri dalam pengelolaan sumber daya manusia, infrastruktur dan peralatan yang digunakan. Rumah sakit juga disebut sebagai organisasi padat modal, padat karya, padat teknologi dan ilmu pengetahuan, dan padat peraturan. SDM terdapat pada sisi padat karya, karena sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh rumah sakit terdiri dari berbagai spesialisasi dan jumlah

pegawai yang relatif banyak. Sehingga, baik rumah sakit umum maupun rumah sakit khusus diperlukan manajemen sumber daya manusia dalam mengelola pegawai.

Salah satu aktivitas manajemen sumber daya manusia guna mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui rekrutmen dan seleksi. Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi merupakan tugas yang sangat penting dan membutuhkan tanggung jawab yang besar (B.Setiani,2013). Kualitas sumber daya manusia yang akan digunakan rumah sakit sangat tergantung pada bagaimana prosedur rekrutmen dan seleksi dilaksanakan. Proses rekrutmen dan seleksi memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja pegawai ke depannya.

Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur merupakan rumah sakit khusus mata tipe B yang menyediakan pelayanan kesehatan mata. Aktivitas manajemen sumber daya manusia yang ada di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, termasuk proses rekrutmen dan seleksi pegawai baru BLUD dilakukan oleh staff Kepegawaian dengan pihak yang bertanggung jawab adalah Unit Kepegawaian. Proses rekrutmen dan seleksi calon pegawai BLUD baru telah diatur dalam sebuah pedoman yang dikeluarkan oleh direktur rumah sakit yaitu dalam Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

Pada laporan ini, penulis berfokus pada penjabaran proses rekrutmen dan seleksi pegawai BLUD baru di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur pada tahun 2023 berdasarkan Pedoman Sumber Daya Manusia Tahun 2023 serta penulis menganalisis pelaksanaan

rekrutmen pegawai BLUD baru di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dengan teori rekrutmen dan seleksi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Gambaran pelaksanaan rekrutmen pegawai BLUD baru di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur

1.2.2 Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum magang, maka diperlukan pencapaian dari tujuan khusus, yaitu:

- a. Mempelajari alur dan prosedur seleksi pegawai BLUD baru di Rumah Sakit Mata Masyarakat.
- b. Mempelajari syarat dan kualifikasi rekrutmen pegawai di Rumah Sakit Mata Masyarakat.
- c. Mempelajari gambaran tes penerimaan dalam proses seleksi pegawai BLUD baru di Rumah Sakit Mata Masyarakat.
- d. Mempelajari gambaran keputusan penerimaan dalam proses seleksi pegawai BLUD baru di Rumah Sakit Mata Masyarakat.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mempelajari gambaran umum, kegiatan dan permasalahan dalam proses seleksi pegawai BLUD baru di Rumah Sakit Mata Masyarakat
- b. Dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Sumber Daya Manusia

1.3.2 Bagi Rumah Sakit

- a. Rumah Sakit dapat memanfaatkan tenaga magang sesuai dengan kebutuhan di unit kerjanya.

- b. Rumah Sakit mendapatkan alternatif calon pegawai yang telah dikenal mutu, dedikasi dan kredibilitasnya.
- c. Laporan magang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat magang tersebut.

1.3.3 Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

- a. Sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mahasiswa.
- b. Menjalin hubungan baik dengan rumah sakit.
- c. Menambah kajian yang dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.